

**URGENSI APLIKASI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI  
DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL  
DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA  
SMP N 13 SURAKARTA**



**Skripsi**

**Oleh :**

**ESTI INDRIANI**

**K4304028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2008**

## ABSTRAK

Esti Indriani. **URGENSI APLIKASI STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP N 13 SURAKARTA.** Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Oktober 2008.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengetahui adanya urgensi aplikasi *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap motivasi belajar biologi; (2) Mengetahui adanya kontribusi positif kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*; (3) Mengetahui adanya kontribusi positif interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*; (4) Mengetahui kontribusi yang dominan antara kemampuan awal dan interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap penelitian, yaitu penelitian pertama untuk mengetahui urgensi dan penelitian kedua untuk mengetahui kontribusi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Populasi adalah siswa SMP Negeri 13 Surakarta kelas VII Tahun Pelajaran 2007/2008. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* sejumlah dua kelas yaitu satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi/NEM untuk uji keseimbangan, leger nilai biologi semester I sebagai data kemampuan awal, metode angket untuk mengukur motivasi belajar biologi dan interaksi sosial siswa. Teknik analisis data digunakan uji Z untuk uji keseimbangan, uji prasyarat analisis menggunakan metode *Liliefors* untuk uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian regresi, uji independensi. Uji hipotesis penelitian untuk mengetahui urgensi digunakan uji anava satu jalan, sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui kontribusi digunakan uji korelasi dan regresi linier serta dilanjutkan penentuan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Terdapat urgensi yang signifikan aplikasi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap motivasi belajar biologi ( $F_{hitung} > F_{tabel} = 74,91 > 3,97$  pada taraf signifikansi sebesar 5%). 2) Terdapat kontribusi positif yang signifikan kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* ( $r_{x_2y} = 0,586$  pada taraf signifikansi 5%, SR = 77,60%, SE = 30,97%). 3) Terdapat kontribusi positif yang signifikan interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* ( $r_{x_3y} = 0,367$  pada taraf signifikansi 5%, SR = 22,40%, SE = 8,94%). 4) Kemampuan awal mempunyai kontribusi yang lebih dominan terhadap motivasi belajar biologi dibandingkan interaksi sosial siswa setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* ( $SRX_2 > SRX_3 = 77,60\% > 22,40\%$  dan  $SE X_2 > SE X_3 = 30,97\% > 8,94\%$ )

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa, sehingga perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas dari semua lapisan masyarakat baik dari pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan khususnya.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. (Sukmadinata, 2005: 4).

Pendidikan biologi mencakup proses mengajar dan proses belajar. Proses mengajar dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan proses belajar dilaksanakan oleh siswa sebagai peserta didik. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar biologi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain motivasi belajar dan kemampuan awal siswa (Syah, 2006: 133). Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar. Motivasi yang timbul dapat berasal dari dalam diri siswa sendiri tanpa ada paksaan orang lain yang disebut motivasi intrinsik maupun yang berasal dari rangsangan pihak luar yang disebut motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Apabila motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi maka diharapkan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

Kemampuan awal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dimiliki oleh siswa sebelum kegiatan pembelajaran. Kemampuan awal akan menjadi bekal siswa dalam

menerima materi pelajaran selanjutnya. Kesiapan dan kesanggupan dalam mengikuti pelajaran banyak ditentukan oleh kemampuan awal tersebut. Kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa yang satu dengan siswa yang lain umumnya berbeda. Hal tersebut akan menyebabkan perbedaan motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah faktor eksternal dari siswa, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau berasal dari rangsangan pihak luar. Faktor tersebut antara lain metode pembelajaran dan interaksi sosial siswa (Syah, 2006: 248). Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara dua pihak yaitu antara guru dan siswa. Interaksi antara komponen-komponen tersebut akan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu interaksi dalam belajar antara guru dengan siswa maupun interaksi antar siswa sendiri. Peranan guru sangat penting dalam melakukan usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Namun, sering terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, banyak anak yang kurang memperhatikan pelajaran, tidak berkonsentrasi dan kurang mempunyai motivasi belajar. Hal ini terjadi karena kurang optimalnya interaksi belajar antara guru dengan siswa. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa interaksi sosial siswa dalam belajar sangat mendukung terjadinya motivasi belajar siswa.

Keberhasilan dalam pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode mengajar. Pemilihan metode mengajar akan berpengaruh terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan metode mengajar harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa dengan harapan siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat agar mampu membawa peran serta siswa dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa macam metode pembelajaran yang sering digunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam mengajar, di antaranya adalah metode ceramah (konvensional), metode tanya jawab, metode diskusi, metode eksperimen, metode kerja kelompok dan sebagainya. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahannya sendiri-sendiri. Jadi, sebuah metode pembelajaran belum tentu cocok bila diterapkan untuk materi tertentu.

Metode mengajar yang paling populer dan banyak dilakukan oleh guru adalah metode ceramah. (Sumantri dan Permana, 2001: 16). Penggunaan metode ini sedikit sekali melibatkan

siswa dalam kegiatan belajar mengajar, akibatnya siswa menjadi pasif, merasa bosan terhadap pelajaran biologi dan menyebabkan motivasi belajar biologi siswa akan berkurang. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya suatu variasi dalam metode pembelajaran. Salah satu variasi metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Metode *STAD* menempatkan siswa dalam suatu kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran menurut kemampuan awal, jenis kelamin, dan suku.

Metode *STAD* terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim/kelompok, kuis, skor kemajuan individual dan penghargaan kelompok. Presentasi kelas dilakukan melalui diskusi dengan guru dan ditekankan pada suatu materi yang akan disampaikan. Siswa akan belajar dalam kelompok-kelompok yang sebelumnya ditentukan oleh guru. Siswa saat berada dalam tim/kelompok dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya mengenai materi yang dipelajari. Kuis individu diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Skor kemajuan individual didasarkan pada seberapa besar skor kuis siswa melampaui skor dasar mereka sebelumnya. Skor kemajuan tiap siswa dalam setiap kelompok dijumlahkan, bagi kelompok yang memperoleh skor tinggi akan mendapat penghargaan tim atau kelompok. Aplikasi metode pembelajaran *STAD* ini diharapkan dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena siswa dituntut untuk saling bekerjasama dalam kelompok, dan diharapkan pula dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: **“URGENSI APLIKASI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA SMP N 13 SURAKARTA“.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi, sehingga perlu diaplikasikan metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.
2. Motivasi belajar biologi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah kemampuan awal dan interaksi sosial siswa.
3. Kemampuan awal yang dimiliki oleh masing-masing siswa berbeda dalam penerimaan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Kurangnya interaksi sosial siswa dalam proses belajar mengajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam pembahasan permasalahan dapat lebih mendalam dan cakupannya tidak terlalu luas, maka permasalahan-permasalahan yang ada dibuat batasan sebagai berikut :

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII Semester 2 SMP Negeri 13 Surakarta tahun ajaran 2007/2008.

#### **2. Obyek Penelitian**

- a. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional yang dibatasi pada metode ceramah dan metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang dibatasi pada pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang.
- b. Motivasi belajar biologi dibatasi pada adanya daya penggerak dari dalam diri siswa, keinginan untuk melakukan kegiatan belajar dan perhatian terhadap pelajaran biologi pada materi pokok Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.
- c. Kemampuan awal dibatasi pada nilai mata pelajaran biologi yang tertera pada buku legger semester 1 kelas VII tahun pelajaran 2007/2008.
- d. Interaksi sosial dibatasi pada komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta komunikasi antar peserta didik dalam proses belajar mengajar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah urgensi aplikasi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap motivasi belajar biologi ?
2. Adakah kontribusi positif kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* ?
3. Adakah kontribusi positif interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar biologi siswa setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ada beberapa hal, yaitu :

1. Mengetahui adanya urgensi aplikasi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap motivasi belajar Biologi.
2. Mengetahui adanya kontribusi positif kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar Biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.
3. Mengetahui adanya kontribusi positif interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar Biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.
4. Mengetahui kontribusi yang dominan antara kemampuan awal dan interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan informasi tentang urgensi aplikasi metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.
2. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru agar lebih memperhatikan interaksi sosial siswa dalam proses belajar mengajar.

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau referensi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat urgensi yang signifikan aplikasi *STAD (Student Team Achievement Divisions)* terhadap motivasi belajar biologi.
2. Terdapat kontribusi positif yang signifikan kemampuan awal siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *STAD (Student Team Achievement Divisions)*
3. Terdapat kontribusi positif yang signifikan interaksi sosial siswa terhadap motivasi belajar biologi setelah diberi metode *STAD (Student Team Achievement Divisions)*
4. Kemampuan awal mempunyai kontribusi yang lebih dominan dibandingkan interaksi sosial siswa setelah diberi metode *STAD (Student Team Achievement Divisions)*.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada kajian teori serta mengacu pada penelitian ini, maka disampaikan implikasi yang berguna baik secara teoretis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

##### 1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Menambah pengetahuan bagi guru untuk menggunakan pembelajaran kooperatif *STAD* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Referensi bagi peneliti untuk menggunakan pembelajaran kooperatif *STAD* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

##### 1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *STAD*.



2. Dapat diterapkan di SMP Negeri 13 Surakarta pada materi pencemaran lingkungan dan hubungannya dengan aktivitas manusia.

### C. Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan menerapkan metode *STAD* untuk dapat membuat siswa aktif selama proses belajar mengajar.
2. Guru perlu lebih memperhatikan interaksi sosial siswa agar interaksi belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan komunikasi dan tepat sasaran.
3. Siswa disarankan untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran seperti mengeluarkan pendapat dan aktif dalam diskusi kelompok agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.